

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif fenomenologi dan bertujuan menggali pengalaman supervisi klinis bagi perawat kamar bedah dalam menjaga mutu asuhan keperawatan perioperatif. Berdasarkan hasil FGD dan analisis data, diperoleh enam tema utama yang menggambarkan pengalaman dan persepsi perawat kamar bedah terhadap supervisi klinis.

5.1.1 Tujuan 1: mengetahui pengalaman perawat kamar bedah terhadap supervisi klinis. Tema yang ditemukan ada tiga yaitu Supervisi klinis sebagai bimbingan, proses belajar, dukungan dan evaluasi; Supervisi klinis sebagai sarana meningkatkan kompetensi, bentuk dukungan terhadap beban kerja tinggi dan menjaga mutu pelayanan keperawatan; Supervisi klinis sebagai sarana menjaga keselamatan pasien.

5.1.2 Tujuan 2: Menggali persepsi perawat kamar bedah bagaimana supervisi klinis berkontribusi dalam menjaga mutu asuhan keperawatan perioperatif. Tema yang ditemukan yaitu Supervisi klinis sebagai dukungan emosional, adaptasi; Evaluasi dan refleksi pengalaman sebagai cara meningkatkan kompetensi dan mutu pelayanan.

5.1.3 Tujuan 3: Mengidentifikasi tantangan supervisi klinis di kamar bedah. Tema keenam yang ditemukan adalah Keberlanjutan supervisi sebagai tantangan untuk kelanjutan bimbingan dan evaluasi.

Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan supervisi klinis masih menjadi tantangan, terutama terkait konsistensi pembimbingan, evaluasi, dan dokumentasi selama proses supervisi klinis berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem supervisi klinis yang terstruktur, berkelanjutan, dan terdokumentasi agar manfaat supervisi dapat dirasakan secara optimal oleh seluruh perawat kamar bedah serta mendukung peningkatan mutu pelayanan keperawatan perioperatif secara berkesinambungan.

5.2 Saran

Peneliti memandang supervisi klinis adalah elemen yang sangat penting dalam pendampingan perawat baru di kamar bedah, dari hasil penelitian dan tantangan yang dihadapi maka peneliti menyarankan:

5.2.1 Bagi manajemen rumah sakit

Perbaruan pedoman pengorganisasian instalasi bedah RS Panti Rapih, regulasi/kebijakan tertulis guna menjamin keberlangsungan supervisi klinis.

5.2.2 Bagi instalasi bedah

Membuat jadwal supervisi klinis yang sistematis dan terstruktur, dan dokumentasi hasil supervisi klinis tertulis dalam logbook masing masing perawat kamar bedah. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki proses evaluasi supervisi klinis termasuk sistem pendokumentasian evaluasi yang sudah dilakukan.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian kualitatif ini bisa dilakukan dari versi supervisor, yaitu menggali pengalaman supervisi klinis dari persepsi supervisor di kamar bedah.